

**INTERFERENSI LEKSIKAL BAHASA JAWA  
TERHADAP BAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN  
SISWA KELAS IV SDN II SIDOMULYO  
KECAMATAN SEMBORO KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



Asal :	Hadiah	Kelas
Penyusunan :	Pengantar	412.492
Penyusunan :		Munawaroh
Oleh :	Pengkatalog :	i

*Sopi*

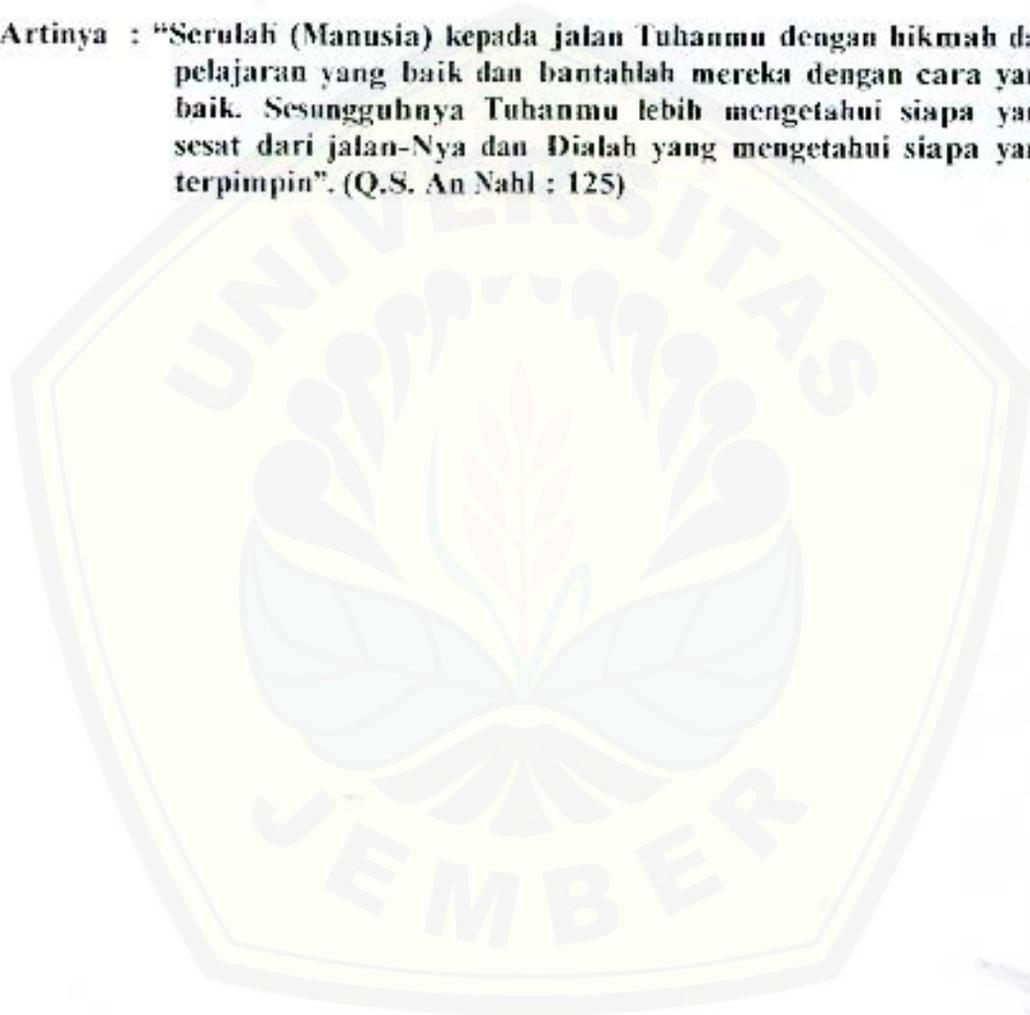
**ELI FITROTUL MUNAWAROH**  
NIM : 990210402022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2005**

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّى عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ  
(التحل : ١٢٥)

Artinya : "Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang mengetahui siapa yang terpimpin". (Q.S. An Nahl : 125)



*KALAMAN PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini dipersembahkan kepada :*

- 1) ibu dan bapak (Siti Nafsiah dan Subari) tercinta, terima kasih atas segala doa dan restunya;*
- 2) kakakku tersayang : Sulis Khoiriyah, S.Pd., Nimin yang senantiasa memberikan dukungan untuk tetap bersabar dalam menyelesaikan skripsiku;*
- 3) suamiku : Yulianto, S.H.I yang senantiasa memberikan cinta dan sayangnya untuk tetap bersabar dalam menyelesaikan skripsiku; dan*
- 4) almamater yang kebanggakan.*

**HALAMAN PENGAJUAN**

**INTERFERENSI LEKSIKAL BAHASA JAWA TERHADAP BAHASA  
INDONESIA DALAM KARANGAN SISWA KELAS IV SDN II SIDOMULYO  
KECAMATAN SEMBORO KABUPATEN JEMBER**

Diajukan untuk Dipertahankan di depan Tim Penguji Sebagai Salah Satu Syarat  
Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana

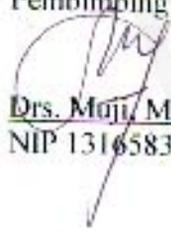
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh :

Nama : Eli Fitrotul Munawaroh  
NIM : 990210402022  
Angkatan Tahun : 1999/2000  
Daerah Asal : Jember  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 12 Agustus 1980  
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

  
Drs. Muji, M.Pd.  
NIP 131658397

Pembimbing II

  
Drs. Parto, M.Pd.  
NIP/131859970

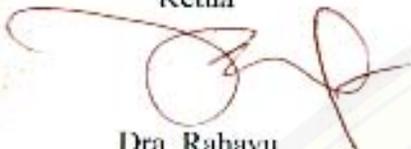
HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan tim Penguji, dan di terima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada hari : Selasa  
Tanggal : 26 Juli 2005  
Tempat : Gedung III

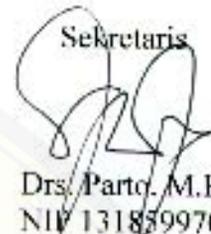
Tim Penguji

Ketua



Dra. Rahayu  
NIP 131120337

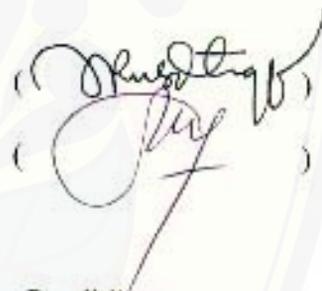
Sekretaris



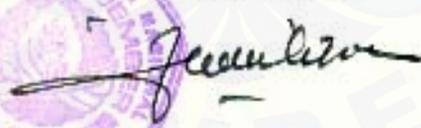
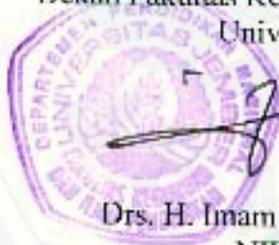
Drs. Parto, M.Pd.  
NIP 131839970

Anggota :

1. Rusdhianti W., S.Pd., M.Pd.  
NIP 132304459
2. Drs. Muji, M.Pd.  
NIP 131658397



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember



Drs. H. Imam Muchtar, S.H. M.Hum  
NIP 131810936

## KATA PENGANTAR

Tidak ada kata yang paling mulia selain puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan keteguhan lahir dan batin kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada :

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Kepala Perpustakaan Pusat Universitas Jember beserta staf;
- 4) Ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 6) Dosen Pembimbing I dan II yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan ketulusannya;
- 7) Kepala Sekolah SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember beserta stafnya atas bantuan fasilitas dan sumbangan data kepada penulis;
- 8) semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharap adanya kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Jember 5 Juli 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

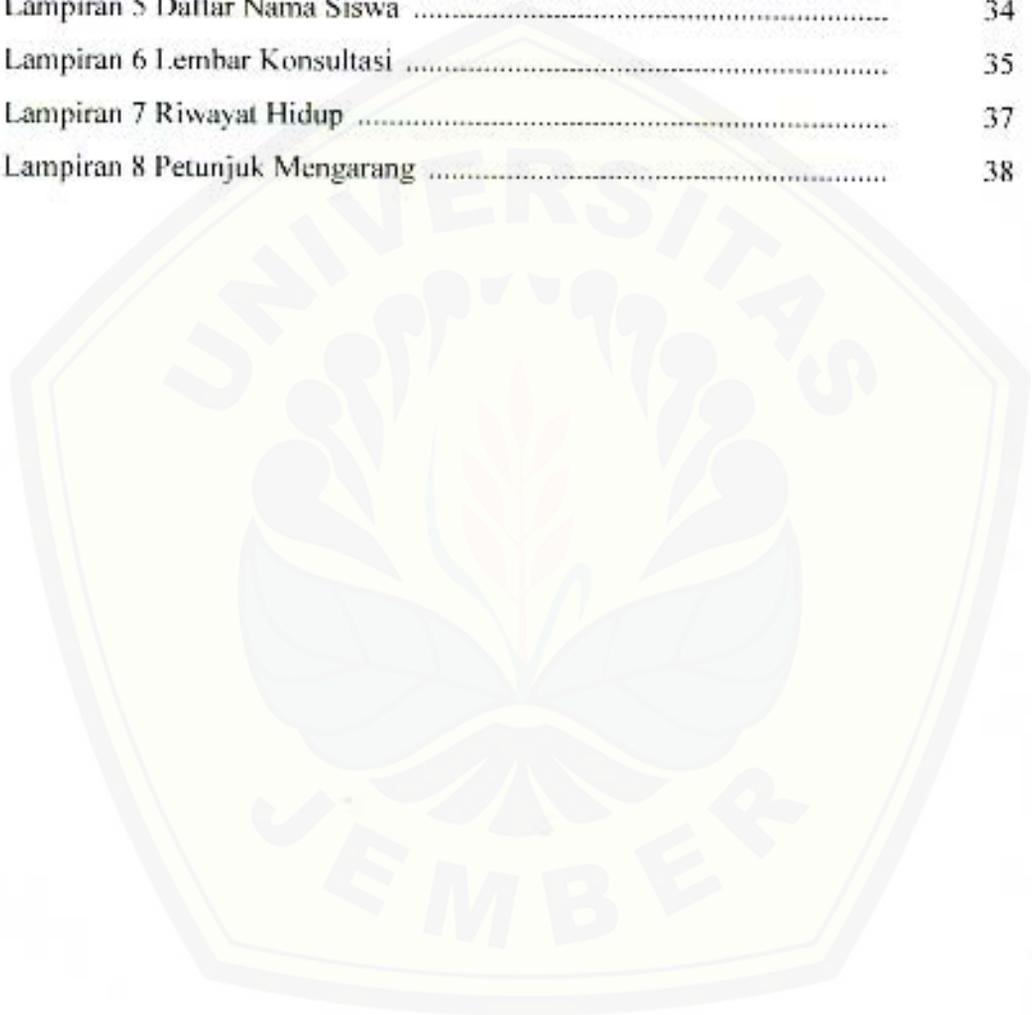
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Definisi Operasional .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Kedwibahasaan .....	5
2.2 Kontak Bahasa .....	6
2.3 Pengertian Interferensi .....	8
2.4 Jenis-jenis Interferensi .....	9
2.5 Interferensi Leksikal .....	9
2.6 Jenis-jenis Karangan .....	12
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	15
3.2 Penentuan Lokasi Penelitian .....	15
3.3 Data dan Sumber Data .....	16
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	16
3.5 Metode Analisis Data .....	16
3.6 Instrumen Penelitian .....	17
3.7 Prosedur Penelitian .....	18
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>19</b>
4.1 Interferensi Leksikal Kata Kerja .....	19
4.2 Interferensi Leksikal Kata Keterangan .....	20
4.3 Interferensi Leksikal Kata Benda .....	21
4.4 Interferensi Leksikal Kata Tugas .....	22
4.5 Penyebab Terjadinya Interferensi Leksikal .....	23

4.6 Pengaruh Interferensi Leksikal .....	24
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>26</b>
5.1 Simpulan .....	26
5.2 Saran .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Matrik Penelitian .....	30
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	31
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian .....	32
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian .....	33
Lampiran 5 Daftar Nama Siswa .....	34
Lampiran 6 Lembar Konsultasi .....	35
Lampiran 7 Riwayat Hidup .....	37
Lampiran 8 Petunjuk Mengarang .....	38



**DAFTAR TABEL.**

Tabel 1 Interferensi .....	39
Tabel 2 Hasil Angket.....	41
Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Angket.....	42



ABSTRAK

**Eli Fitrotul Munawaroh.** 2005. *Interferensi Leksikal Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Siswa Kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.* Progran Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembimbing: (1) Drs. Muji, M.Pd  
(2) Drs. Parto, M.Pd

Kata Kunci : Interferensi leksikal

Penelitian ini berlatar belakang penggunaan interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia oleh siswa dalam karangan. Interferensi leksikal itu dapat di lihat dari kata *kesok* yang seharusnya adalah *besok*, sehingga kata tersebut sangat jauh dari tujuan pengajaran bahasa Indonesia yang berusaha membimbing siswa agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimanakah interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, (2) apakah penyebab terjadinya interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember dan (3) adakah pengaruh interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, (2) mendeskripsikan penyebab interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember dan (3) mendeskripsikan pengaruh Interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data adalah tes. Instrumen penelitian terdiri dari instrumen pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data. Metode analisis data yang digunakan terdiri dari: (1) analisis domain (2) analisis taksonomis (3) analisis tema kultural.

Hasil pembahasan interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember terdiri dari: (1) interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten

Jember, (2) penyebab terjadinya interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, (3) pengaruh interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

Saran dapat diberikan bagi: (1) calon guru bahasa Indonesia, hendaknya mempelajari tinggi dan rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengarang dan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, (2) guru bahasa Indonesia kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, hendaknya lebih mengintensitaskan pemakaian bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar dan mengarang. Jika terdapat siswa yang memiliki tingkat kemampuan rendah, hendaknya guru dapat berusaha keras agar siswa tersebut dapat meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa Indonesia dan mengarang dengan baik dan benar, (3) peneliti selanjutnya, penelitian ini untuk dapat dikembangkan lebih baik lagi.





## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia pada umumnya tergolong masyarakat dwibahasawan yang menguasai dua bahasa yaitu bahasa daerah sebagai bahasa pertama dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Pengenalan kedua bahasa tersebut merupakan realitas masyarakat Indonesia yang sebagian besar masyarakatnya menguasai bahasa lebih dari satu.

Penutur yang menguasai dua bahasa atau lebih akan mengalami kontak bahasa. Pranowo (1996 : 6) menjelaskan bahwa kontak bahasa adalah pengaruh bahasa satu kepada bahasa lain baik secara langsung dan tidak langsung. Akibat terjadinya kontak bahasa bagi pemakai bahasa adalah sering timbul interferensi.

Interferensi adalah terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa ibu atau dialek pertama ke dalam bahasa kedua. Berarti seorang penutur secara tidak sengaja memasukkan unsur-unsur bahasa ke bahasa lain yang sedang digunakan (Hartman & Strok dalam Chaer, 1995 : 160).

Mackey dan Haugen (dalam Mustakim, 1994 : 1) secara implisit menyebutkan bahwa interferensi lazimnya terjadi dalam tuturan (lisan), tetapi tidak tertutup kemungkinan adanya interferensi yang terjadi dalam bentuk tertulis. Dalam hal tersebut interferensi dapat terjadi dalam bentuk lisan jika penutur dwibahasawan menggunakan bahasa secara lisan, interferensi itupun terjadi dalam bentuk lisan. Jika penutur dwibahasawan menggunakan bahasa secara tertulis, interferensi itupun terjadi dalam bentuk tulis.

Interferensi menurut Samsuri (1987 : 46) adalah berpindahnya unsur-unsur bahasa yang satu ke bahasa yang lain oleh seseorang yang menguasai bahasa lebih dari satu. Interferensi ini selalu terjadi dalam konteks pengajaran bahasa, seperti pendapat Arsyad (1983 : 1--3). Di daerah pedesaan bahasa daerah masih digunakan sebagai pengantar dalam pengajaran di SD khususnya kelas 1, 2 dan 3. Bertolak dari pendapat tersebut, maka penelitian ini menggunakan kelas IV SDN II Sidomulyo

Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, karena kelas IV merupakan tahap awal tidak menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar dan selanjutnya interferensi ini berkurang.

Interferensi ini dapat dijumpai pada karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo, karena sebagian besar siswa kelas IV SDN II Sidomulyo adalah masyarakat bilingual yang mempunyai kemampuan menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pertamanya (B1) dan bahasa Indonesia sebagai bahasa keduanya (B2). Siswa kelas IV SDN II Sidomulyo sebagian besar mempunyai latar belakang bahasa Jawa, sehingga dimungkinkan siswa menguasai bahasa Jawa dan kecenderungan terjadi pengaruh bahasa Jawa terhadap pemakaian bahasa Indonesia.

Alasan dipilihnya interferensi leksikal dalam penelitian ini karena penemuan interferensi leksikal yang digunakan oleh murid adalah data yang penting untuk penataan kembali pengajaran bahasa Indonesia sebagai calon guru sekolah dasar. Diharapkan setelah penelitian ini siswa dapat mengerti dan dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kegiatan belajar mengajar.

Penetapan judul penelitian tersebut juga didasarkan atas pertimbangan dan alasan sebagai berikut :

- 1) topik tersebut sesuai dengan latar belakang, pengetahuan, kecakapan, dan kemampuan pada jurusan PBS dan Program Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 2) penelitian interferensi leksikal ini memang sudah banyak yang meneliti, tetapi semakin banyak yang meneliti maka akan semakin menambah pengetahuan kebahasaan khususnya tentang interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia;
- 3) penulis beranggapan bahwa hasilnya akan memberikan sumbangan pemikiran yang positif bagi pengembangan dan pengajaran bahasa Indonesia, khususnya sebagai masukan mahasiswa dalam menulis skripsi.

Berdasarkan kenyataan di atas maka penelitian ini berjudul *Interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember*.

## **1.2 Ruang Lingkup Permasalahan**

Sesuai dengan permasalahan di atas maka ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah meneliti interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa Kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Penyebab terjadinya interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa Kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember dan pengaruh interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa Kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember ?
- 2) Apakah penyebab terjadinya interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember ?
- 3) Adakah pengaruh interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember terhadap kegiatan belajar mengajar ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- 1) bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember;
- 2) penyebab terjadinya interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember;
- 3) pengaruh interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember terhadap kegiatan belajar mengajar.

#### 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu ditegaskan makna istilah-istilah dalam penelitian berikut ini.

- 1) Interferensi adalah berpindahnya unsur-unsur bahasa yang satu ke bahasa yang lain oleh beberapa orang yang menguasai bahasa lebih dari satu.
- 2) Interferensi leksikal adalah pemakaian kosa kata tertentu ke dalam bahasa lain oleh dwibahasawan.
- 3) Bahasa Jawa adalah bahasa yang digunakan oleh suku Jawa.
- 4) Kedwibahasaan adalah penggunaan dua bahasa secara bergantian baik secara produktif maupun reseptif oleh seorang penutur atau masyarakat.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan dalam penelitian sehingga penelitian ini lebih terarah dan jelas. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) pengertian kedwibahasaan; 2) pengertian kontak bahasa; 3) pengertian interferensi; 4) jenis-jenis interferensi; 5) interferensi leksikal; 6) jenis-jenis karangan.

### 2.1 Kedwibahasaan

Kedwibahasaan digunakan dalam interferensi B1 oleh beberapa linguis dan merupakan asal mula timbulnya interferensi sehingga kedudukannya sangat penting dalam kerangka teori. Pranowo (1996 : 29) memberikan pengertian kedwibahasaan adalah penggunaan dua bahasa secara bergantian baik secara produktif maupun reseptif oleh seorang penutur atau masyarakat. Wenreich (dalam Suwito, 1983 : 39) mengatakan bahwa kedwibahasaan adalah peristiwa pemakaian dua bahasa atau lebih secara bergantian oleh seorang penutur.

Contoh. : - Andi kemarin *mlébu* sekolah. (A5)

Kalimat di atas jelas ada dua bahasa Andi kemarin sekolah adalah bahasa Indonesia, sedangkan *mlébu* adalah bahasa Jawa.

Pada kedwibahasaan tidak hanya terjadi pada bahasa dengan bahasa saja tetapi dapat terjadi pada dialek dengan dialek atau jenis-jenis dialek yang sama.

Contoh : - Si A hidup pada lingkungan berbahasa Jawa, tetapi dia sekolah juga menggunakan bahasa Indonesia. Secara otomatis si A adalah dwibahasawan karena menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

Kridalaksana (1993 : 31) membagi kedwibahasaan menjadi tiga, yaitu kedwibahasaan koordinatif, kedwibahasaan majemuk, dan kedwibahasaan subordinatif. Kedwibahasaan koordinatif yaitu kedwibahasaan dengan dua sistem bahasa atau lebih yang terpisah. Jadi ketika seseorang mempergunakan satu bahasa

tidak menampakkan unsur-unsur bahasa lain. Pada waktu beralih ke bahasa lain tidak terjadi percampuran sistem. Misalnya ketika si A menggunakan bahasa Jawa kemudian dia tidak mencampur dengan bahasa Indonesia. Begitupun sebaliknya jika menggunakan bahasa Indonesia tidak mencampur dengan bahasa Jawa. Kedwibahasaan majemuk, yaitu kedwibahasaan dengan dua sistem atau lebih yang terpadu. Maksudnya, seseorang mempergunakan dua bahasa sering mengacaukan unsur-unsur dua bahasa yang dikuasainya. Misalnya si A ketika menggunakan bahasa Jawa kemudian mencampur dengan bahasa Indonesia. Begitupun sebaliknya ketika menggunakan bahasa Indonesia mencampur dengan bahasa Jawa. Kedwibahasaan subordinatif adalah kedwibahasaan dengan sistem bahasa atau lebih yang terpisah, tetapi masih terdapat proses penerjemahan. Maksudnya, seseorang yang bilingual subordinat biasanya masih bercampur konsep-konsep bahasa pertama pada bahasa kedua. Misalnya si A ketika menggunakan bahasa Indonesia menggunakan kaidah-kaidah bahasa Inggris. Begitupun sebaliknya ketika menggunakan bahasa Inggris menggunakan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.

Arsunan (dalam Pranowo, 1996 : 10) menunjukkan adanya dua tipe kedwibahasaan, yaitu kedwibahasaan produktif dan kedwibahasaan reseptif. Kedwibahasaan produktif merupakan pemakaian dua bahasa oleh seorang individu terhadap seluruh keterampilan berbahasa. Sedangkan kedwibahasaan reseptif adalah pemakaian dua bahasa oleh seorang individu yang hanya terbatas pada aspek membaca dan menyimak saja.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kedwibahasaan adalah peristiwa penggunaan dua bahasa atau lebih secara bergantian oleh penutur.

## 2.2 Kontak Bahasa

Seorang penutur merupakan anggota masyarakat multilingual dari daerah tertentu dan terpengaruh budaya asing yang masuk dengan membawa unsur bahasa asing. Perbedaan latar belakang asal daerah dan perubahan sosial budaya akibat

masuknya budaya asing, dapat menyebabkan variasi dalam bahasanya. Seorang penutur yang mempunyai dua bahasa atau lebih dalam berinteraksi akan mengalami kontak bahasa. Kontak bahasa dapat terjadi apabila seorang penutur menggunakan bahasanya secara bergantian. Contoh dalam kalimat adalah :

- Andi *téko* kemarin sore. (A10)

Kalimat di atas merupakan kontak bahasa karena menggunakan dua bahasa secara bergantian. Kata *téko* adalah bahasa Jawa sedangkan kata *kemarin sore* adalah bahasa Indonesia.

Mackey (dalam Pranowo, 1996 : 6) menjelaskan bahwa kontak bahasa adalah pengaruh bahasa satu pada bahasa lain secara langsung maupun tidak langsung. Akibat terjadinya kontak bahasa bagi pemakai bahasa adalah sering timbul interferensi. Kontak bahasa yang menimbulkan interferensi sering di anggap sebagai peristiwa negatif karena masuknya unsur-unsur bahasa pertama kepada bahasa kedua.

Kelompok baru yang datang ke tempat lain dan bergeseran bahasa (language shift). Kelompok pendatang ini akan melupakan sebagian bahasanya dan (terpaksa) memperoleh bahasa setempat. Alasannya karena kelompok pendatang ini mesti menyesuaikan diri dengan situasi baru tempat ia berada. Kelompok pendatang akhirnya akan mempergunakan dua bahasa, yaitu bahasa nasional dan bahasa daerah (Alwasilah, 1989 : 133). Sedangkan Wenreich (dalam Suwito, 1983 : 39) mengatakan bahwa terjadinya kontak bahasa disebabkan seorang penutur menguasai lebih dari satu bahasa, bahasa ibunya sendiri atau bahasa pertamanya dan bahasa lain yang menjadi bahasa keduanya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kontak bahasa adalah peristiwa persentuhan-persentuhan antara beberapa bahasa yang berakibat pada pergantian pemakaian bahasa oleh penutur dalam konteks sosialnya. Ada beberapa faktor yang menentukan pergantian pemakaian bahasa oleh penutur yaitu, topik yang dibicarakan orang yang di ajak berbicara, serta penekanan pada hal yang dibicarakan. Akibat dari kontak bahasa tersebut akan menimbulkan peristiwa

kebahasaan seperti campur kode, alih kode dan interferensi. Hal tersebut dikarenakan dari peristiwa pergantian pemakaian bahasa oleh penutur yang bilingual atau multilingual. Dalam kehidupan sosialnya akan menyebabkan pengacauan sistem bahasa (interferensi). Penelitian ini difokuskan pada peristiwa interferensi.

### 2.3 Pengertian Interferensi

Dalam suatu masyarakat ada berbagai macam kebudayaan dan latar belakang. Dengan adanya perbedaan latar belakang dan kebudayaan itulah maka masyarakatnya ingin bercerita dan bertukar pikiran untuk berinteraksi. Anggota masyarakat tersebut biasanya menggunakan media komunikasi sebagai alat interaksi. Dalam interaksi itu masyarakat menggunakan bahasa lebih dari satu karena perbedaan latar belakang dan kebudayaannya. Masyarakat menggunakan bahasa lebih dari satu disebut masyarakat multi bahasa dan dengan sendirinya anggota masyarakat itu adalah dwibahasawan atau multibahasawan. Menurut Weinreich (Arsyad 1983 : 3) yang di maksud interferensi adalah kontak bahasa akan terjadi apabila bahasa-bahasa itu di pakai secara bergantian. Menurut Jakobovits (dalam Pranowo, 1996 : 7) menjelaskan interferensi adalah pengalaman mempelajari sesuatu pasti akan berpengaruh pada proses belajar berikutnya.

Interferensi menurut Tarigan (1990 : 14) adalah penggunaan sistem bahasa tertentu pada bahasa lainnya. Interferensi menurut Samsuri (1987 : 46) adalah berpindahnya unsur-unsur bahasa yang satu ke bahasa yang lain oleh seorang yang menguasai bahasa lebih dari satu.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa interferensi adalah kontak bahasa yang terjadi apabila seseorang menguasai bahasa lebih dari satu yang menyebabkan berpindahnya unsur-unsur bahasa yang satu ke bahasa yang lain. Contoh dalam kalimat adalah :

- Saya *lak* malu kalau begini. (A11)

Kata tugas */lak/* adalah bahasa Jawa, dalam perbendaharaan bahasa Indonesia tidak ada. Kata tugas yang semakna dengan */lak/* adalah */kan/*.

#### 2.4 Jenis-jenis Interferensi

Peristiwa interferensi dalam proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing sulit dihindarkan, lebih-lebih pada orang-orang usia lanjut. Tegasnya, jika seorang mulai belajar bahasa kedua pada usia lanjut, gejala interferensi akan terjadi di mana-mana. Hal tersebut disebabkan oleh kesulitan mengontrol kebiasaan yang telah mendarah daging dalam bahasa pertamanya.

Interferensi berdasarkan sifatnya di bagi dua jenis yaitu interferensi yang bersifat membantu karena kesamaan atau kesejajaran disebut interferensi positif. Interferensi yang bersifat mengacaukan karena perbedaan sistem bahasa yang biasanya disebut interferensi negatif. Hal tersebut dikemukakan oleh Tarigan (1990 : 14-15) interferensi positif terjadi apabila seorang pembicara menggunakan sistem B1 pada saat berbicara dalam B2 sedangkan sistem itu kebetulan sama pada kedua bahasa itu. Interferensi negatif terjadi apabila seorang pembicara menerapkan sistem B1 pada B2 sedangkan sistem itu kebetulan berbeda dalam kedua bahasa itu.

#### 2.5 Interferensi Leksikal

Berdasarkan para penyusun Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa (1992 : 76) interferensi leksikal, meliputi.

##### 2.5.1 Verba

Verba dapat diketahui dengan mengamati tiga hal, yaitu (1) Bentuk morfologis (2) perilaku atau perangkat sintaksis, (3) perilaku atau perangkat semantisnya, kesemuanya secara menyeluruh dalam kalimat. Upaya mengidentifikasi kategori verba dengan fungsi saja kurang meyakinkan karena belum menyeluruh. Untuk lebih meyakinkan penentuan keberbaannya harus dilihat dalam kaitannya dengan hal-hal sebagai berikut.

- (a) Sebagai P (perangai sintaktis) verba diikuti oleh kata *lagi* dalam arti 'sedang' (bukan baru) yang letak kiri; jadi *Andi lagi turu* bukan *Andi lagi Kancané*.
- (b) Verba untuk menjawab pertanyaan *ngapa ?* atau *lagi apa ?* 'Mengapa?' atau 'Sedang apa ?' jadi, *Andi (lagi) ngapa ? -Andi (lagi) turu* dan bukan 'Andi (lagi) Kancané'.
- (c) Verba dapat diikuti keterangan yang menyatakan cara melakukan tindakan. Keterangan dengan cara tersebut yang dapat dikategorikan adverbial, dapat ditandai oleh adanya kata *karo* atau *kanthi*. *Andi turu kanthi kèpènak* bukannya *Andi kuru kanthi kèpènak*.
- (d) Verba memungkinkan munculnya konstituen lain yang sederajat dengan S atau P itu sendiri secara sintaktis. Kata *wèdi* 'takut' *wani* 'berani' sekilas tampak masing-masing sama dengan *jirih* 'penakut' dan *kèndél* 'pemberani' secara sintaktis karena secara leksikal memang keduanya masing-masing bersinonim. Akan tetapi secara kategorial masing-masing berbeda kategori dengan perangai sintaktis yang berbeda pula. Dengan *wèdi* atau *wani* yang mengisi P dimungkinkan muncul fungsi pelengkap (PI) yang di isi dengan frase yang berunsurkan preposisi + nomina sedangkan dengan *jirih* dan *kèndél* sebagai P hal itu tidak dimungkinkan terjadi.

#### 2.5.2 Nomina

Pengelompokan yang memperhatikan watak semantis nomina akan menghasilkan subkategori antara lain sebagai berikut.

- (a) Nomina tunggal dan tidak tunggal. Tidak tunggal kecuali dapat menyatakan kejamakan dan menyatakan keberbagaian. Nomina tidak tunggal cenderung berupa bentuk polimorfemis yang dihasilkan dengan proses reduplikasi baik dengan maupun tanpa kombinasi proses dengan afiksasi. Manakala ada *méja* 'meja' dan *thukulan* 'tanaman yang baru tumbuh' yang tunggal, maka ada pula *méja-méja* 'meja-meja' dan *thètukulan* 'tanaman-tanaman' yang baru tumbuh yang tidak tunggal.

- (b) Nomina generik, umum, abstrak dan nomina spesifik, khusus, konkret. Nomina yang bentuk morfologisnya melibatkan *-e* pemilik yang berkorespondensi paradigmatis dengan *-ku* dan *-mu* merupakan nomina yang spesifik. Demikian juga nomina yang telah diperluas dengan atribut yang dilekatkan dengan kata *sing* yang juga bersifat spesifik. Jadi *omah* 'rumah' adalah nomina generik, sedangkan *omahé* 'rumahnya' *omahku* 'rumah saya' dan *omahmu* 'rumahmu' adalah nomina spesifik dan konkret.
- (c) Nomina insani dan bukan insani. Walaupun yang di acu oleh nomina tersebut dapat manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati dan berbagai gagasan, akan tetapi pembagian subkategori nomina bahasa jawa tidak harus sepenuhnya dapat mengikuti kelompok-kelompok itu.

### 2.5.3 Adverbia

Kategori kata yang biasanya diakui sulit ditentukan identitasnya oleh para ahli tata bahasa jawa adalah kategori kata yang disebut adverbia. Sesuai dengan apa yang dipaparkan pada buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (1988 : 223) yang dalam hal ini banyak kesamaan dasar dengan apa yang berada dalam Bhs Jawa. Adverbia dapat ditentukan sebagai kata yang memberi keterangan pada verba, adjektiva, nomina predikatif atau nomina yang menempati P dan kalimat.

Adverbia yang monomorfemis atau yang terdiri atas satu morfem diantaranya yaitu: *lewih, bangêt, rada, sêlak, mung, ndang, timên, wuê, ora*. Adverbia yang polimorfemis di bentuk melalui salah satu cara berikut.

- (a) Dengan mengulang kata dasar: *alon-alon, mlipir-mlipir*.
- (b) Dengan mengulang kata dasar dan menambahkan sufiks *-an* : *éntèk-éntèkan, édan-édanan, ménêng- ménéngan*.
- (c) Dengan afiks *sa- / -e*: *sawarégè, sajêbolè*.
- (d) Dengan mengulang bentuk dasar dan menambahkan afiks *sa-/e* : *sasuwé-suwéné, sadhuwur-dhuwurò, saadoh-adohè*.

(e) Dengan mengulang suku pertama bentuk dasar dan menambahkan sufiks *-an*:  
*sêsingidan, cêcêngklungan*.

(f) Dengan mengulang bentuk dasar dan menambahkan prefiks *ke-*: *kêponthal-ponthal, kêdarang-darang*.

#### 2.5.4 Kata Tugas

Berdasarkan peranannya di dalam frasa atau kalimat kata tugas dibagi menjadi lima subkategori, yakni :

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| (a) preposisi           | : <i>barêng, dêning, dhèk, nganti, lantaran</i> ; |
| (b) konjungsi           | : <i>karo, lan, têrus</i> ;                       |
| (c) partikel            | : <i>dhing, jê, ta</i> ;                          |
| (d) artikula            | : <i>para, si, sang</i> ;                         |
| (e) kata bantu predikat | : <i>durung, wis, lagi</i> .                      |

#### 2.6 Jenis-jenis Karangan

Rusyana (1984 : 135) membedakan karangan di lihat dari fungsinya menjadi, (1) karangan lukisan, (2) karangan bahasa, (3) karangan alasan, (4) karangan kisah, (5) karangan cakapan. Karangan lukisan berfungsi menggambarkan penginderaan, pesan serta perilaku jiwa seperti harapan, ketakutan, cinta dan benci. Karangan lukisan dapat dibedakan menjadi karangan lukisan kenyataan (faktual) dan rekaan. Dalam lukisan kenyataan dikemukakan gambaran subjektif pengarang. Karangan bahasa adalah karangan yang menjelaskan sesuatu, misalnya tentang arti sesuatu, tentang peristiwa, tentang proses, dan lain-lain. Cara menerangkan antara lain mendefinisikan, menguraikan, membandingkan, dan menafsirkan.

Karangan alasan disebut pula argumentasi adalah karangan yang memberikan alasan kebenaran atau kepalsuan sesuatu. Dengan maksud agar pembaca dapat diyakinkan sehingga terdorong untuk melakukan sesuatu. Dalam mempertahankan atau menyanggah sesuatu dikemukakan alasan berdasarkan bukti dan penalaran. Karangan kisah adalah karangan yang memaparkan peristiwa yang mengandung unsur perlakuan, tindakan, ruang dan waktu. Peristiwa yang dipaparkan berupa peristiwa kenyataan dan peristiwa rekaan. Menurut peristiwanya karangan kisah

dapat dibedakan atas kisah kenyataan (faktual) dan kisah rekaan. Karangan cakapan adalah karangan yang memaparkan percakapan dan perilaku. Dalam percakapan dan perilaku itu tergambar kejadian, perwatakan, dan gagasan.

Widagdho (1997 : 106-114) menyatakan karangan dibedakan menjadi 4 bentuk, yaitu : (1) karangan narasi, (2) karangan deskripsi, (3) karangan eksposisi, (4) karangan argumentasi. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan satu atau beberapa kejadian , bagaimana berlangsungnya peristiwa-peristiwa tersebut. Rangkaian kejadian dan peristiwa tersebut biasanya di susun menurut urutan waktu (kronologis). Isi karangan narasi boleh tentang fakta yang benar-benar terjadi, khayali, otobiografi. Biografi seorang tokoh terkenal sering digolongkan dalam jenis karangan narasi.

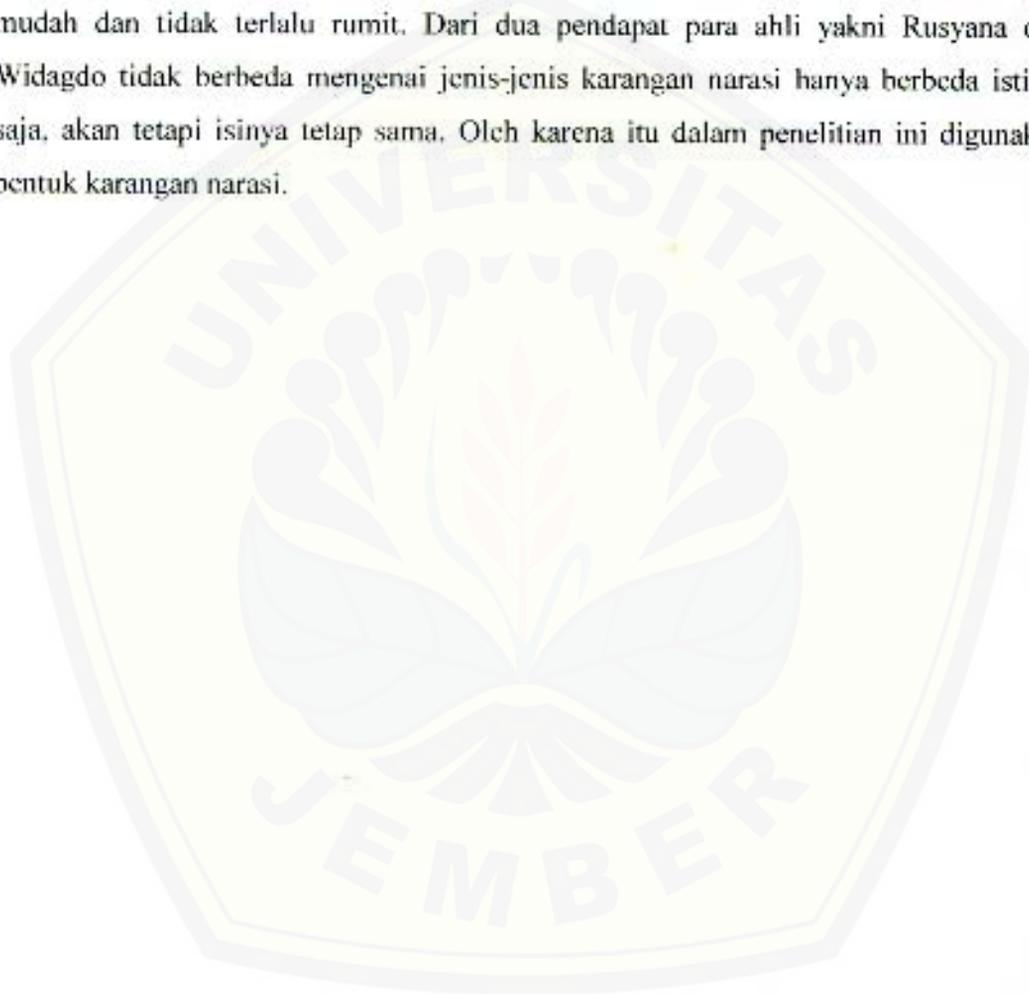
Karangan deskripsi (lukisan) adalah selalu berusaha melukiskan dan menggunakan sifat, tingkah laku seseorang, suasana dan keadaan suatu tempat atau keadaan yang lain. Lukisan dalam karangan deskripsi harus diusahakan sedemikian rupa, agar pembaca seolah-olah melihat sendiri apa yang kita lukiskan tersebut. Sudah tentu membuat karangan deskripsi ini memerlukan keterlibatan emosi (perasaan) pengarang. Jadi dalam karangan deskripsi, lukisan yang hidup-hidupnya diperlukan sekali agar karangannya dapat memikat.

Karangan eksposisi adalah karangan yang berusaha menerangkan suatu hal atau suatu gagasan. Dalam memaparkan sesuatu seseorang dapat menjelaskan dan memberi keterangan belaka, dapat pula mengembangkan suatu gagasan sehingga menjadi luas dan gampang dimengerti.

Karangan argumentasi (persuasi) adalah karangan yang paling sukar bila dibandingkan dengan karangan-karangan yang telah diuraikan di muka, tetapi hal itu tidak berarti bahwa karangan argumentasi ini lebih penting dan lebih berharga dari karangan narasi, deskripsi, atau eksposisi. Karangan argumentasi atau persuasi lebih sukar. Oleh karena itu di sini pengarang mengemukakan argumentasi (alasan), bukti atau contoh yang meyakinkan sehingga pembaca terpengaruh dan membenarkan

gagasan, pendapat, sikap dan keyakinannya. Lebih dari pada itu pembaca akan bertindak sesuai dengan apa yang dimaksud pengarang.

Karangan narasi lebih menekankan pada aspek cerita dibandingkan dengan karangan-karangan lain. Di sini siswa menceritakan tentang pengalaman / kejadian yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Karangan berbentuk narasi seringkali digunakan siswa sekolah dasar karena pada sekolah dasar karangan narasi lebih mudah dan tidak terlalu rumit. Dari dua pendapat para ahli yakni Rusyana dan Widagdo tidak berbeda mengenai jenis-jenis karangan narasi hanya berbeda istilah saja, akan tetapi isinya tetap sama. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan bentuk karangan narasi.



### III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di bahas tentang : 1) pendekatan dan jenis penelitian; 2) penentuan lokasi penelitian; 3) data dan sumber data; 4) metode pengumpulan data; 5) metode analisis data; 6) instrumen penelitian; 7) prosedur penelitian.

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati ( Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 1989 : 3). Penelitian ini menghasilkan deskripsi tentang interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN II Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1990 : 309). Penelitian ini mendeskripsikan interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa Kelas IV, SDN II Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember.

#### 3.2 Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling area* yaitu menentukan dengan sengaja daerah penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Daerah yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

- (1) SDN II Sidomulyo adalah lembaga pendidikan yang ada di sekitar penduduk berbahasa Jawa dan siswanya pun cenderung menggunakan bahasa Jawa, sehingga dimungkinkan dalam komunikasi dan mengarang terjadi interferensi;
- (2) adanya interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa Kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember karena penggunaan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa kata-kata interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa Kelas IV SDN II Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari responden yang sudah ditentukan, yaitu siswa kelas IV SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV dan guru bahasa Indonesia SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember yang berbahasa ibu bahasa Jawa.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah metode non tes yaitu (1) siswa di suruh membuat karangan narasi, (2) angket guru dan siswa digunakan untuk mengetahui penyebab dan pengaruh interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu: (a) analisis domain, (b) analisis taksonomis, (c) analisis tema kultural (Spradley dalam Faisal, 1990:102)

(a) Analisis Domain

Spradley (dalam Faisal, 1990:102) menyatakan bahwa analisis domain yang biasanya dilakukan untuk memperoleh gambaran atau pengertian yang bersifat umum yang relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup di suatu fokus atau pokok permasalahan yang tengah diteliti. Gambaran umum yang dilakukan oleh siswa mengenai interferensi leksikal bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia siswa SDN II Sidomulyo dan pengaruhnya.

(b) Analisis Taksonomi

Spradley (dalam Faisal, 1990:102) menyatakan bahwa pada analisis taksonomis yang ditunjukkan adalah struktur internal masing-masing domain dengan mengorganisasikan elemen-elemen berkenaan di suatu domain. Pada analisis taksonomis data-data yang terkumpul diorganisasikan pada bentuk-bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yang ada pada karangan siswa, bentuk-bentuk interferensi itu berupa interferensi leksikal, dan faktor-faktor penyebab interferensi.

(c) Analisis Tema Kultural

Spradley (dalam Faisal, 1990:105) menyatakan bahwa analisis tema kultural merupakan upaya mencari benang merah, mengintegrasikan lintas domain yang ada. Analisis tema kultural dalam penelitian merupakan tahap analisis seluruh domain yang ada pada akhirnya mengarah pada tahap penyimpangan cara kerjanya. Setelah melalui tahap analisis domain dan taksonomis dapat disimpulkan bahwa di dalam karangan terjadi pengaruh bahasa Jawa pada interferensi leksikalnya.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan (1993 : 191). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis. Instrumen pertama yaitu instrumen

pengumpul data, dalam hal ini berupa : (1) alat tulis, untuk mencatat hal-hal penting yang dapat menunjang pengumpulan data. (2) tes, berisi beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk menjangkau sejumlah data nonlinguistik, misalnya : biodata, dan repetoar, (3) tabel pengumpul data. Instrumen yang kedua yaitu pemandu analisis data. Instrumen ini berupa tabel analisis data. Tabel ini digunakan untuk memilah-milah data setelah di analisis dan disesuaikan dengan interferensi leksikal.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan ada tiga tahap yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Tahap persiapan meliputi : (1) penelitian judul dan penetapan judul penelitian, dan (2) penyusunan metode penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi : (1) pengumpulan data, (2) menganalisis data berdasarkan teori yang telah ditentukan, dan (3) menyimpulkan hasil penelitian. Tahap penyelesaian meliputi : (1) penyusunan laporan penelitian, (2) mengadakan revisi laporan penelitian, dan (3) pembendelan laporan penelitian.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

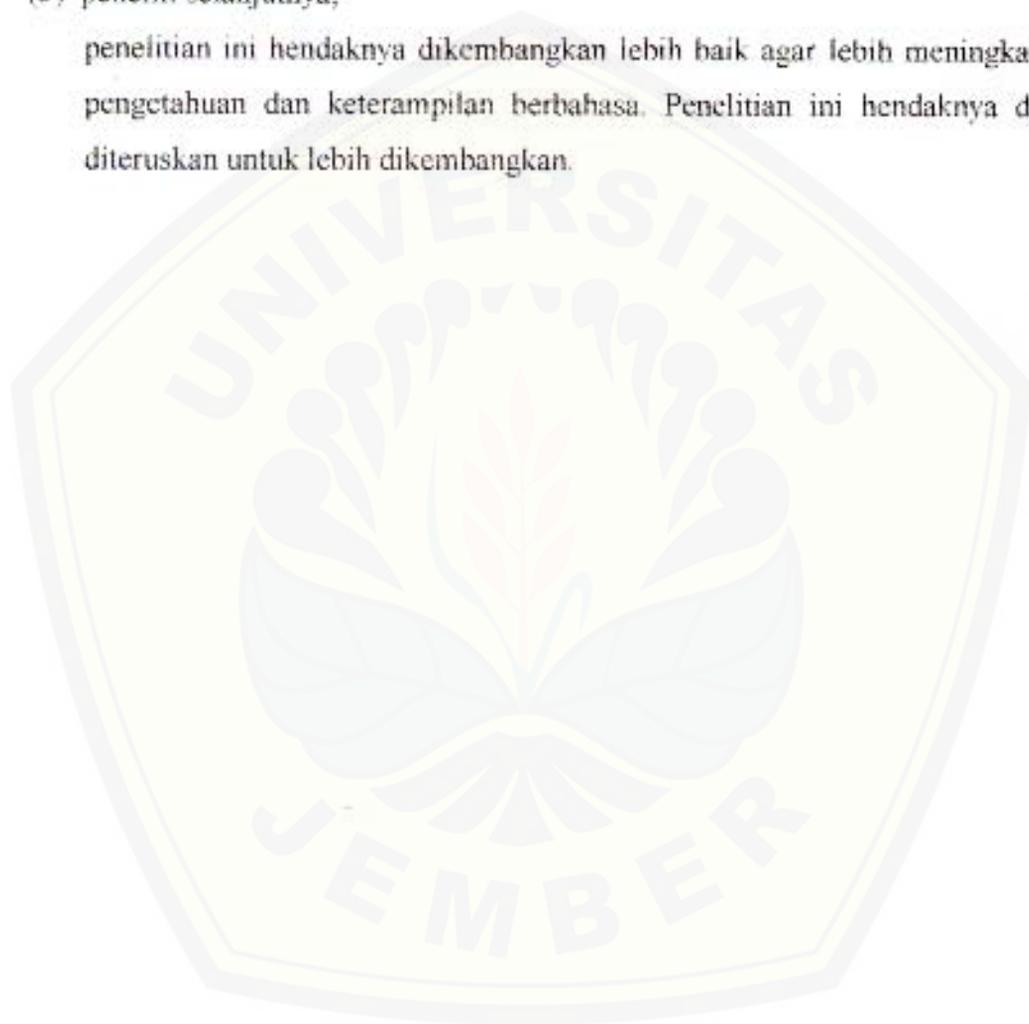
1. Bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia ada empat macam, yaitu :
  - a. interferensi leksikal kata kerja bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa, misalnya : *kétému, mutah, dijambak, nginêp*;
  - b. interferensi leksikal kata keterangan bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa, misalnya : *kangên, pingin*;
  - c. interferensi leksikal kata benda bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa, misalnya : *langgar, polpên, kêtèk*;
  - d. interferensi leksikal kata tugas bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa, misalnya : *miturut, lak*.
2. Penyebab terjadinya interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia adalah kedwibahasaan siswa.
3. Pengaruh interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa terhadap kegiatan belajar mengajar ada 3 macam, yaitu :
  - a. siswa dalam mengarang ada interferensi.
  - b. Siswa kurang menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
  - c. Siswa dalam kegiatan belajar mengajar kadang-kadang menggunakan bahasa Jawa.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut

- (1) calon guru bahasa Indonesia hendaknya mempelajari tinggi dan rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengarang dan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar;

- (2) guru bahasa Indonesia di SDN II Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember; sebaiknya lebih mengintensitaskan komunikasi bahasa Indonesia dengan siswa baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Lebih mengoptimalkan pengajaran mengarang bahasa Indonesia sehingga siswa terlatih untuk mengarang. Hal tersebut dapat mengurangi gejala interferensi sedikit demi sedikit;
- (3) peneliti selanjutnya;  
penelitian ini hendaknya dikembangkan lebih baik agar lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Penelitian ini hendaknya dapat diteruskan untuk lebih dikembangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, G. Maidar. 1994. *Pembinaan Kemampuan Berbicara*. Jakarta : Arlangga.
- Chaer, Abdul. 1995. *Sosiolinguistik Sebuah Perkenalan Awal*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif : Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang : YA3.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Lingustik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy, J. J. 2000. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya Offset.
- Mustakim. 1994. *Interferensi Bahasa Jawa dalam Surat Kabar Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Rusyana, Yus. 1984. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung : CV. Diponegoro.
- Samsuri. 1987. *Analisis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Sudaryanto. 1991. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik : Teori dan Problem*. Surakarta : Fakultas Sastra UNS.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Widagdo, Djoko. 1997. *Bahasa Indonesia Pengantar Kemahiran Berbahasa di Perguruan Tinggi*. Jakarta : IAIN Walisongo Press.



## Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	RANCANGAN DAN JENIS PENELITIAN	DATA DAN SUMBER DATA	METODELOGI PENELITIAN INSTRUMEN PENELITIAN	METODE ANALISIS DATA
Interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN Sidomulyo II Kecamatan Semboro Kabupaten Jember	a. Bagaimanakah bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN Sidomulyo II Kecamatan Semboro Kabupaten Jember ?	a. Rancangan Penelitian : Kualitatif b. Jenis Penelitian : Deskriptif	Data : Kata-kata Interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN Sidomulyo II Kecamatan Semboro Kabupaten Jember  Sumber Data : - Siswa kelas IV - Guru bahasa Indonesia kelas IV SDN Sidomulyo II Kecamatan Semboro Kabupaten Jember	Pengumpul data dan pemandu analisis data	1. Metode Pengumpulan Data : - Mengarang - Wawancara  2. Analisis Data : - Analisis Domain - Analisis Taksonomis - Analisis Tema Kultural  3. Prosedur Penelitian : a. Persiapan b. Pelaksanaan c. Penyelesaian
Interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN Sidomulyo II Kecamatan Semboro Kabupaten Jember	b. Apakah penyebab terjadinya interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN Sidomulyo II Kecamatan Semboro Kabupaten Jember ?				
Interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN Sidomulyo II Kecamatan Semboro Kabupaten Jember	c. Adakah pengaruh interferensi leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas IV SDN Sidomulyo II Kecamatan Semboro Kabupaten Jember terhadap kegiatan belajar mengajar ?				

Tabel : Instrumen Pengumpul Data

(1). Instrumen pengumpulan data, interferensi leksikal bahasa Indonesia terhadap bahasa Jawa.

NO	KALIMAT	JENIS INTERFERENSI	DESKRIPSI

Tabel : Instrumen Analisis Data

(2) Instrumen pemandu analisis data berdasarkan interferensi leksikal bahasa Indonesia terhadap bahasa Jawa.

NO	JENIS INTERFERENSI	KALIMAT YANG BENAR	DESKRIPSI



Digital Repository Universitas Jember  
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Teguhboto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : **0551** /J25.1.5/PL5/200...

Jember, 22 Februari.....,200...

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Kepala SDN SIDOMULYO II

di. SIDOMORO

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ALI ETIPROHIL MUKAWAROH**

Nim : **990210402022**

Jurusan/Program : **PBS/ PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga Saudara dengan Judul :

**IMPLEMENTASI MORFOLOGI BAHASA JAWA PURBAWA BAHASA INDONESIA**

**DI SDN SIDOMULYO II**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.



Jember, 20 Mei 2005

Hal: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SDN Sidomulyo II  
Semboro-Jember  
di  
Jember

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan kami lakukan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eli Fitrotul Munawaroh  
NIM : 990 210 402 022  
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : FKIP

Mohon diijinkan untuk mengadakan penelitian di SDN Sidomulyo II Semboro-Jember. Adapun judul penelitiannya adalah "Interferensi Leksikal Bahasa Jawa Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Karangan Siswa Kelas IV SDN Sidomulyo II Kecamatan Semboro Kabupaten Jember".

Demikian surat permohonan ijin ini, atas perhatiannya dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Menyetujui,  
Kepala Sekolah SDN Sidomulyo II  
Semboro-Jember

Pemohon,



  
Eli Fitrotul Munawaroh  
NIM. 990 210 402 022

Lampiran 5

## DAFTAR NAMA SISWA

NO.	NAMA SISWA	KODE SISWA
1.	LILIS KARLINA	A1
2.	SITI DARLIYAH FATMAWATI	A2
3.	M. MIFTAHUL HUDA	A3
4.	S. SOLIHATUL FITRI	A4
5.	ANANING WIJAYANTI	A5
6.	WAHYU ADI SAPUTRA	A6
7.	MOCH. IMRON ROSADI	A7
8.	AGUNG FENDI JAYA	A8
9.	DENI SAIFUL AMIN	A9
10.	MOCH. HAKIM SIREGAR	A10
11.	FATURRAHMAN ALFA	A11
12.	USWATUN KHASANAH	A12
13.	AGIEL ENDHI DWI CRESSANDI	A13
14.	ROMYAKHATHAM SHAIFI	A14
15.	BASROKIM	A15
16.	DEWI AMINATUL LAILI	A16
17.	IRIWAHYUDI	A17
18.	ARIS MAWANTA	A18
19.	ACHMAD YUSUF KURNIAWAN	A19
20.	SITI MAEMUNAH	A20
21.	MOCH. ZAINUL ARIFIN	A21
22.	WIWIT PRIYANTO	A22
23.	MOCH. IKHSANUL MUKHIB	A23
24.	VIRDINA NOVA PUSPITASARI	A24
25.	LILIS SURYANINGSIH	A25
26.	NAILUI. ZAIN MUDASI	A26

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Dr. Pitroki Muzakari  
 NIM/Angkatan : 99021012024  
 Jurusan/Prog. Studi : Pd/P. Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Penerapan Bahasa Indonesia Pada Masyarakat Desa  
 Tempal Kota Kabupaten Jember  
 Pembimbing I : Dr. M. H. P. 1  
 Pembimbing II : Dr. P. M. P. 1

## KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T T Pembimbing
1	20/1/05	Bab I dan reatrik	Prof
2	21/2/05	Bab I, 2, 3	Prof
3	11/3/05	Bab 1, 2, 3	Prof
4	19/4/05	Bab 1, 2, 3	Prof
5	26/5/05	Revisi Seminar	Prof
6	31/5/05	Revisi Seminar	Prof
7	19/6/05	Bab IV, V	Prof
8	20/6/05	Bab IV, V	Prof
9	24/6/05	Bab IV, V dan format lengkap	Prof
10	4/7/05	Bab IV, V, abstrak	Prof
11	5/7/05	Bab V dan format lengkap	Prof
12			
13			
14			
15			

## Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Eli Fitriani Muzawati .....

NIM/Angkatan : 290210402022 .....

Jurusan/Prog. Studi : PBA/P. Bahasa dan Sastra Indonesia .....

Judul Skripsi : Persepsi Bahasa Indonesia Pada Masyarakat Desa  
Tanggal Melayu Kabupaten Jember .....

Pembimbing I : Dra. Maji, H.Pd .....

Pembimbing II : Dra. Parto, M.Pd .....

## KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T. Pembimbing
1	28-3-2005	Bab 1, 2, 3 dan matrik	
2	12-4-2005	Bab 1, 2, 3	
3	21-4-2005	Bab 1, 2, 3	
4	3-5-2005	Bab 1, 2, 3	
5	4-5-2005	Bab 1, 2, 3 acc seminar	
6	30-5-2005	Revisi Seminar	
7	10-6-2005	Bab 4, 5	
8	22-6-2005	Bab 4, 5	
9	24-6-2005	Bab 4, 5 dan format lengkap	
10	4-7-2005	Bab 4, 5 dan format lengkap	
11	5-7-2005	Bab 5 dan format lengkap acc ujian	
12			
13			
14			
15			

## Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Eli Fitrotul Munawaroh
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 12 Agustus 1980
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Diponegoro No. 55  
Tanggul Wetan - Tanggul

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SDN Tanggul Wetan IV	Tanggul	1990
2	MTsN Jember III	Tanggul	1996
3	SMUN 2	Tanggul	1999
4	Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember	Jember	2005

**PETUNJUK MENGARANG**

Buatlah karangan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tulis nama, no. absen, disudut kanan atas.
2. Karangan bersifat cerita ( narasi ).
3. Tema karangan tentang pengalaman pribadi yang menarik.
4. Tulisan hendaknya jelas dan mudah dibaca.



## INTERFERENSI

NO	KALIMAT	KODE
1	Saya ketaman bunga bersama adik <i>têrus</i> saya pulang	A 2
2	Saya <i>lak</i> ketemu Ibu guru dan Bapak Guru	A 23
3	Saya <i>dino</i> minggu pergi kepemandian naik kendaraan	A 5
4	Saya kerumah nenek dengan adik <i>karo</i> kakak saya	A 5
5	<i>Kêrêp</i> saya pergi lari pagi dengan teman-teman saya	A 8
6	<i>Mangka</i> saya adik saya masih dirumah nenek	A 7
7	Saya membeli apa saja yaitu buah apel dan <i>jajan</i>	A 1
8	Tiba-tiba nenek <i>mutah</i>	A 3
9	Saya membawa kado yaitu buku, penggaris dan <i>polpèn</i>	A 2
10	<i>Nganti</i> saya diajak nginep dirumah nenek	A 10
11	<i>Ning</i> setelah jual -jualan saya minta dibelikan mainan	A 11
12	Saya disana tidak <i>pingin</i> pulang	A 11
13	Sesudah makan saya ke <i>langgar</i>	A 12
14	Saya pulang naik <i>bis</i>	A 16
15	<i>Dino</i> senin aku bersekolah	A 17
16	<i>Miturut ibuk</i> kalau saya tidak naik dimarahi <i>ibuk</i>	A 22
17	Kadang-kadang aku bertemu Nisa aku <i>cêluk</i>	A 4
18	<i>Kêrêp</i> setiap pagi berlari kurang lebih 20 menit	A 9
19	<i>Molai</i> teras rumah tiba-tiba ayah muncul	A 13
20	Saya <i>nginêp</i> kerumah kakak	A 6
21	Saya <i>nginêp</i> dua hari dan <i>kêsoknya</i> saya pulang	A 15
22	Sekarang pukul 16.00 waktu sudah sore <i>bangêt</i>	A 18
23	Saya besok pulang <i>numpak</i> bis	A 9
24	Saya dengan ibu guru disuruh menceritakan <i>lungo wingi</i>	A 10
25	Yang akan ditumpangi adalah kapal penumpang omsini yang <i>gêdè</i>	A 21

26	Waktu saya ingin mandi saya terpeleset <i>tibo</i>	A 26
27	Disana saya bermain volly <i>sama</i> kakak saya <i>sampèk</i> jam 17.00	A 21
28	Paman disana <i>pingin</i> pergi jauh sekali <i>jarènè</i>	A 22
29	Saya akan memberi paman sebuah jam tangan <i>anyar</i>	A 24
30	<i>Kapan-kapan</i> lagi akan membelikan <i>mujaèr</i> lagi	A 25
31	Aris mempunyai kegemaran memelihara ikan <i>mujaèr</i>	A 17
32	Saya setiap hari pergi kekebun binatang delok <i>kètèk</i>	A 4



Tabel 2

## HASIL ANGKET

NO.	NAMA SISWA	Pilihan Jawaban			
		A	B	C	D
1.	LILIS KARLINA	9	2	1	-
2.	SITI DARLIYAH FATMAWATI	8	-	4	-
3.	M. MIFTAHUL HUDA	8	1	3	-
4.	S. SOLIHATUL FITRI	8	-	4	-
5.	ANANING WIJAYANTI	7	1	4	-
6.	WAHYU ADI SAPUTRA	7	-	4	1
7.	MOCH. IMRON ROSADI	7	1	4	-
8.	AGUNG FENDI JAYA	7	1	4	-
9.	DENI SAIFUL AMIN	7	-	5	-
10.	MOCH. HAKIM SIREGAR	7	1	4	-
11.	FATURRAHMAN ALFA	7	1	4	-
12.	USWATUN KHASANAH	7	1	4	-
13.	AGIEL ENDHI DWI CRESSANDI	7	1	4	-
14.	ROMYAKHATHAM SHAIFI	7	1	4	-
15.	BASROKIM	7	1	4	1
16.	DEWI AMINATUL LAILI	7	1	4	-
17.	TRIWAHYUDI	7	1	4	-
18.	ARIS MAWANTA	7	1	2	2
19.	ACHMAD YUSUF KURNIAWAN	7	1	4	-
20.	SITI MAEMUNAH	6	1	5	-
21.	MOCH. ZAINUL ARIFIN	5	1	6	-
22.	WIWIT PRIYANTO	4	1	7	-
23.	MOCH. IKHSANUL MUKHIB	4	1	7	-
24.	VIRDINA NOVA PUSPITASARI	3	1	8	-
25.	LILIS SURYANINGSIH	3	1	8	-
26.	NAILUL ZAIN MUDASI	3	1	8	-
<b>JUMLAH</b>		<b>166</b>	<b>23</b>	<b>120</b>	<b>4</b>

Tabel 3

## ANALISIS ANGKET BAGI SISWA

NO	JAWABAN				JUMLAH
	A	B	C	D	
1	26	-	-	-	26
2	20	-	6	-	26
3	-	-	26	-	26
4	-	-	26	-	26
5	-	-	26	-	26
6	19	-	7	-	26
7	26	-	-	-	26
8	21	-	5	-	26
9	26	-	-	-	26
10	1	21	2	2	26
11	23	1	1	1	26
12	3	-	23	-	26
<b>Jumlah</b>	<b>165</b>	<b>22</b>	<b>122</b>	<b>3</b>	<b>312</b>

## ANALISIS ANGKET BAGI GURU

NO	JAWABAN				JUMLAH
	A	B	C	D	
1			✓		1
2		✓			1
3		✓			1
4	✓				1
5			✓		1
6			✓		1
7	✓				1
8	✓				1
9			✓		1
10	✓				1
11			✓		1
12		✓			1
13	✓				1
14	✓				1
15			✓		1
16	✓				1
17	✓				1
18			✓		1
19	✓				1
20			✓		1
21		✓			1
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>21</b>

Kelas: IV (empat),  
No. Absen: (1),  
Bhs: Jawa.

Judul: Kerumah Paman.

da hari minggu saya kerumah Paman. Sama ayah dan Ibu saya. karena Paman mau pergi  
Surabaya. karena disana Paman mau bekerja.  
Ayah dan Ibu sekarang sedang di rumah Paman.  
Saya ikut ayah dan ibu kerumah paman karena disana banyak teman-teman  
saya. Paman sama saya bermain dengan paman saya di kolam renang.  
Paman disana bekerja sebagai dokter.  
Paman mau di ajak paman di ajak ke sar-  
sana disana samopama di beli ikan bajur yang bagus sekali.  
Paman disana tidak pingin bilang karena disana enak sekali  
Paman disana pingin pergi jauh sekali karena  
Paman disana Paman dan bi bi mau melihat nenek-dan kakek.  
Paman mau menjenguk paman yang sedang sakit  
Paman mau pergi kerumah ayah saya dan melihat adik saya yang sedang  
sakit. Saya dan paman saya mau pergi ke Jakarta.  
Paman saya sama Paman di ajak pergi ke kebun binatang  
Paman saya mau jadi kaya saya bisa di belikan apa saja.  
Paman dan Ibu saya mau pergi ke pasar berbelanja.  
Paman akan pergi ke kebun binatang.  
Paman saya di ajak Paman lagi. Saya mau mau saja.  
Paman akan men berhadiah kepada Paman dan bi bi  
Paman akan men berhadiah kepada Paman saya akan di ajak pergi  
Paman sudah pergi ke Surabaya menjenguk Paman yang sedang sakit  
Paman akan men berhadiah kepada Paman  
Paman akan memberi Paman sebuah jarum jahit  
Paman saya akan mengajak pergi ke pasar

JUDUL: KE RUMAH NENEK

minggu saya kerumah nenek/kakek saya di sana nonton tivi, main Petak umpet, asik deh di sana udaranya sejuk dari pada di kota. Saya di sana mandi sama saya-kaku sudah sore saya mandi juga sama temen-temen dan saya kaku su saya sholat kalau ~~sudah~~ sudah sholat ~~dan~~ saya makan terus sesudah tinggar ngaji sesudah ngaji saya nonton lagi tivi petak asyik deh le dah nonton tivi saya tidur habis tidur saya ~~lagu~~ bangun merapi pat tidur saya ~~lagu~~ Sesudah merapi tidur saya mandi biar ngar. Sesudah mandi saya ~~ganti~~ ganti baju terus makan sama nenek, kakek, bi u. Ayah, Adik. Sesudah makan saya ~~leleh~~ leleh bermain lagu lagi deh innya seperti di ~~atas~~ atas itu ~~tau~~ tau kan? abis main ya. saya di ajak ~~lagu~~ pulang sebelum saya pu ya di ber- ~~lagu~~ bedia sama kakek, bibi, Paman, nenek em ya bu buran kerumah nenek/kakek ya? habis di rumah saya hadiahnya bagus coba hadiahnya. saya lepingin lagi le nenek/kakek terus saya sholat. Saya di tanya in ne nde hadiahnya ~~lagu~~ kama senang apa tidak? sayanya ~~wab~~ wab ~~lagu~~ saya senang ~~lagu~~ nek? Bagus ya? ya udah aku mau berangkat sekidat yanak? ya

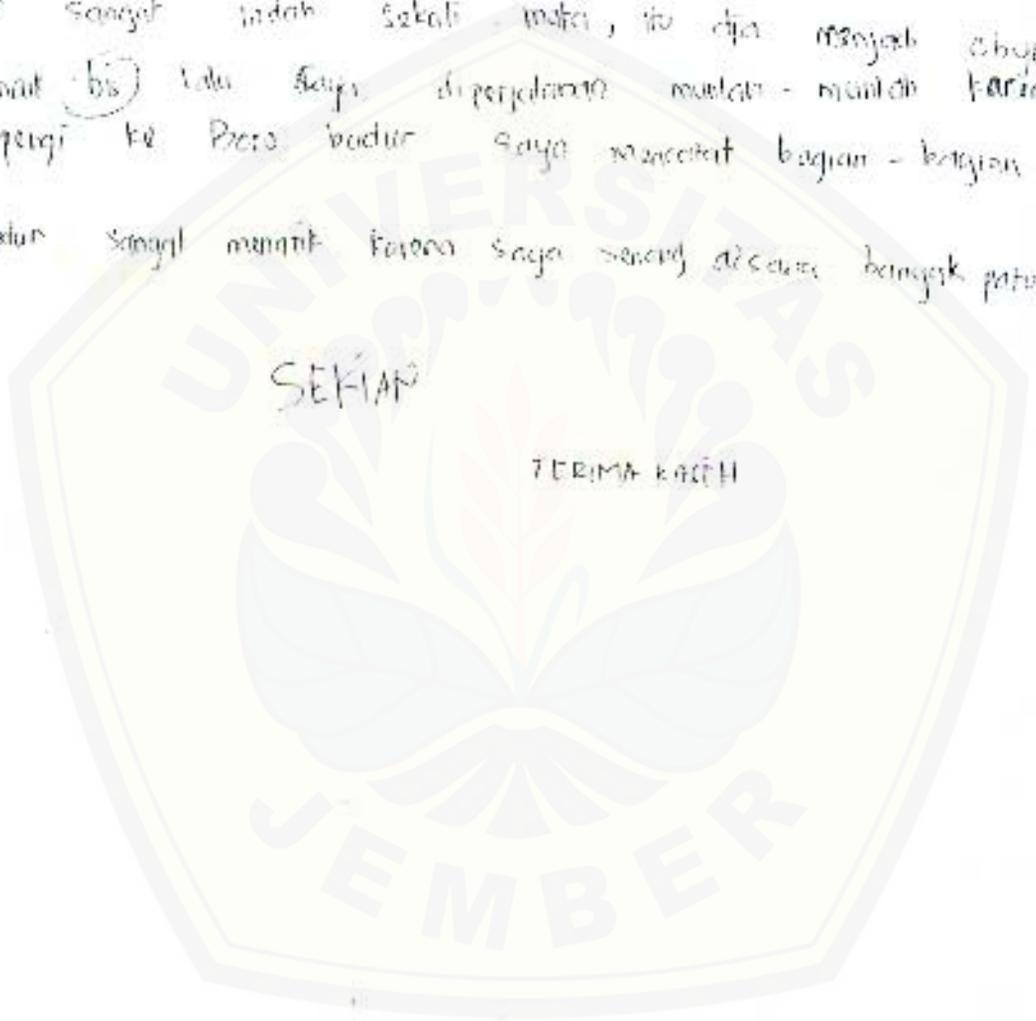


Candi Borobudur

Saya pergi ke candi Borobudur pada waktu libur sekolah. Candi itu besar set  
 Borobudur itu dikelilingi oleh pagar tembok. Tempat itu dulu diberi nama Candi Borobudur artinya  
 candi kata Borobudur artinya Atap Candi. Saya sangat senang sekali  
 Borobudur mempunyai 7 meter. tingginya 9,30 cm. Candi Borobudur adalah pergi kes  
 an nama Hindu - Praktek Candi Borobudur didirikan pada abad ke 9 mase  
 Borobudur sangat indah sekali. mata, itu dia sangat banyak banget khatir  
 yang naik bus lalu saya diperkenalkan museum - museum karena udaranya  
 saya pergi ke Borobudur saya meneliti bagian - bagian candi B  
 Borobudur sangat menarik karena saya senang dengan banyak patung - patung

SEKIAN

TERIMA KASIH



Kelas = IV Cempaka  
 Mata Pelajaran = Bahasa Jawa  
 Bhs yg dipakai = Bhs Jawa  
 Judul Kertanggang = Jatuh dari sepeda

Suatu hari Senin. Aku akan pergi ke sekolah. Sunya tidak terlambat  
 saya harus naik sepeda. Namun, di tengah jalan bar sepeda ku mele-  
 caru mendadak. Iya san itu berbunyi keras sekali, "Dor!"  
 itu bunyinya. Seorng anak yang berada di depan ku tiba-  
 tiba dari sepeda nya sendiri. Aku terkejut dengan kejadian  
 itu bar sepeda ku tetapi yang jatuh anak bar sepeda dia  
 u jadi tertawa sendiri melihat kejadian itu.  
 Karena saya terburu-buru biar tidak terlambat.  
 lalu terlambat tahu + ditara ini Pak Guru.  
 Pak Guru saya tiba disekolah an bel berbunyi.  
 saya lariq surug masuk ke sekolah an.  
 Pak Guru saya masuk ke sekolah an saya lariq surug  
 pembuka buku pelajaran. lalu saya tanya Pak Guru.  
 lalu saya ditara ini Pak Guru. saya dituliskan jangkok s  
 lalu saya di suruh menulis seratus kali  
 lalu saya menulis jadwal pelajaran.  
 dengan sungguh-sungguh. Supaya saya bisa naik  
 kelas s. (miturut) ibu.  
 kalau saya tidak naik dari rumah ibu.  
 kalau ya naik saya akan dibenarkan sepeda baru  
 sepedanya ferricyata setelah saya pakar bayir melafus.

NAMA : SUKARMINT

Instrumen Penelitian II ( sebagai pemandu pengumpul data )

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET BAGI GURU

1. Teknik menjawab :
  - a. dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket di mohon di jawab secara obyektif dan jujur dengan memilih salah satu jawaban saja.
  - b. berilah tanda silang tepat pada huruf yang di pilih (a, b, c, d)
2. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/ Ibu guru disampaikan terima kasih,

### PERTANYAAN

1. Apakah dalam percakapan di luar jam pelajaran Bapak/ Ibu guru menggunakan bahasa Jawa dengan siswa ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
  - d. Sering
2. Apakah respon bahasa yang digunakan siswa setelah mendengar bahasa yang Bapak/ Ibu guru gunakan ?
  - a. tetap menggunakan bahasa Indonesia
  - b. mencampur bahasa
  - c. menggunakan bahasa Jawa
3. Dalam percakapan langsung dengan siswa, apakah Bapak/ Ibu guru memperhatikan kosa kata yang mereka gunakan ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
4. Apakah kosa kata yang digunakan oleh siswa banyak dipengaruhi oleh bahasa Jawa ?

- Ya                      c. Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Sering
5. Apakah kosa kata yang digunakan siswa juga dipakai dalam bentuk tulisan dalam karangan siswa ?
- a. Ya                       Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Sering
6. Apakah dalam mengajar Bapak/ Ibu guru sering menggunakan kosa kata bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi ?
- a. Ya                       Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Sering
7. Apakah Bapak/ Ibu guru memperhatikan bentuk pemakaian kata dalam karangan siswa ?
- Ya                      c. Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Sering
8. Apakah bentuk kata yang siswa gunakan terpengaruh oleh penggunaan bahasa Jawa ?
- Ya                      c. Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Sering
9. Dalam percakapan langsung dengan siswa, apakah Bapak/ Ibu guru memperhatikan penggunaan kosa kata bahasa Indonesia mereka ?
- a. Ya                       Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Sering
10. Apakah susunan kata yang siswa gunakan terpengaruh bahasa Jawa ?
- Ya                      c. Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Sering
11. Apakah susunan kata tersebut juga digunakan siswa dalam bentuk tulisan pada karangan siswa ?
- a. Ya                       Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Sering

12. Ketidakteraturan kata bahasa Indonesia siswa disebabkan karena :
- a. pengetahuan bahasa Indonesia belum baik
  - b. adanya pengaruh bahasa Jawa
  - c. kurang perhatian atau pengawasan dari Bapak/ Ibu guru.
13. Bentuk penyimpangan yang terdapat dalam karangan siswa terjadi karena pengaruh :
- a. kdwibahasaan siswa
  - b. tipisnya kesetiaan menggunakan bahasa Indonesia
  - c. kurangnya kosa kata bahasa Indonesia
  - d. kebutuhan akan sinonim
14. Faktor yang paling besar mempengaruhi terjadinya penyimpangan bahasa Indonesia dalam karangan siswa :
- a. kdwibahasaan siswa
  - b. tipisnya kesetiaan menggunakan bahasa Indonesia
  - c. kurangnya kosa kata bahasa Indonesia
  - d. kebutuhan akan sinonim
15. Apakah siswa banyak menggunakan bahasa Jawa dalam bentuk tulisan pada karangan siswa ?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
16. Apakah Bapak/Ibu guru memperhatikan kata setiap hasil karangan siswa ?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering

17. Tindakan yang Bapak/Ibu guru lakukan apabila terjadi penyimpangan bahasa dalam karangan siswa ?
- a. memberikan banyak latihan mengarang
  - b. membiarkan saja
  - c. membahas dan memberikan banyak latihan mengarang
  - d. membahas kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa
18. Bagaimana intensitas latihan mengarang siswa ?
- a. setiap selesai pokok bahasan
  - b. setiap bahasan harus ada
  - c. tergantung pokok bahasan yang telah ditentukan
19. Apakah Bapak/Ibu guru memperhatikan dengan adanya interferensi tersebut berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar ?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
20. Bagaimanakah pengaruh yang nyata terhadap kegiatan belajar mengajar ?
- a. setiap mengarang ada interferensi bahasa Jawa
  - b. siswa kurang menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
  - c. siswa di dalam kelas kadang-kadang menggunakan bahasa Jawa
21. Bagaimanakah pengaruh yang terbesar dengan adanya interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar ?
- a. setiap mengarang ada interferensi bahasa Jawa
  - b. siswa kurang menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
  - c. siswa setiap di dalam kelas kadang-kadang menggunakan bahasa Jawa

Instrumen Penelitian I (sebagai pemandu pengumpul data)

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET BAGI SISWA

Petunjuk .

1. Ada jawaban sendiri untuk menjawab pertanyaan di bawah ini.
2. Tulis nama dengan lengkap di kanan atas.
3. Teknik menjawab:
  - a. Dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket dimohon dijawab secara obyektif dan jujur dengan memilih salah satu jawaban saja.
  - b. Berilah tanda silang tepat pada huruf yang dipilih(a, b, c, d)
4. Atas bantuan dan partisipasi Anda disampaikan terima kasih.

### PERTANYAAN

1. Apakah latar belakang bahasa sehari-hari anda ?  
 a. Jawa                      c. Bahasa daerah lain  
b. Madura                    d. Bahasa Indonesia
2. Apakah dalam percakapan sehari-hari dengan guru, Anda menggunakan bahasa Jawa ?  
 a. Ya                            c. Kadang-kadang  
b. Tidak                        d. Campur
3. Apakah Anda menggunakan kosa kata bahasa Jawa dalam setiap karangan anda ?  
a. Ya                             Kadang-kadang  
b. Tidak                        d. Sering
4. Apakah Bapak/ Ibu guru Anda menggunakan bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari di sekolah Anda ?  
a. Ya                             Kadang-kadang  
b. Tidak                        d. Campur

5. Apakah dalam mengajar Bapak/ Ibu guru Anda menggunakan bahasa Jawa ?
- a. Ya   Kadang-kadang  
b. Tidak  d. Campur
6. Apakah Anda selalu memperhatikan bentuk pemakaian kata dalam karangan Anda ?
- Ya  c. Kadang-kadang   
b. Tidak  d. Campur
7. Apakah bentuk kata yang anda gunakan mengarah ke penggunaan bahasa Jawa ?
- Ya  c. Kadang-kadang   
b. Tidak  d. Campur
8. Apakah dalam menulis karangan Anda memperhatikan susunan kalimat yang Anda gunakan ?
- Ya  c. Kadang-kadang   
b. Tidak  d. Campur
9. Apakah susunan kalimat yang Anda gunakan terpengaruh oleh bahasa Jawa ?
- Ya  c. Kadang-kadang   
b. Tidak  d. Sering
10. Ketidakteraturan susunan kalimat bahasa Indonesia yang Anda gunakan disebabkan karena :
- a. pengetahuan tata bahasa Indonesia yang kurang   
 adanya pengaruh bahasa Jawa  
c. kurang perhatian dan pengawasan dari Bapak/ Ibu guru   
d. Adanya kemalasan untuk belajar
11. Bentuk-bentuk penyimpangan bahasa yang Anda lakukan disebabkan karena :
- kedwibahasaan yang Anda kuasai  
b. tipisnya kedwibahasaan dan kesetiaan dalam pemakaian bahasa Indonesia

- c. kurangnya kosa kata bahasa Indonesia dalam mengganti kosa kata bahasa Jawa yang akan digunakan.
  - d. kebutuhan akan taksonomi.
12. Apakah Anda dalam kelas menggunakan bahasa Jawa ?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering



Instrumen Penelitian I (sebagai pemandu pengumpul data)

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET BAGI SISWA

Petunjuk .

1. Ada jawaban sendiri untuk menjawab pertanyaan di bawah ini.
2. Tulis nama dengan lengkap di kanan atas.
3. Teknik menjawab:
  - a. Dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket dimohon dijawab secara obyektif dan jujur dengan memilih salah satu jawaban saja.
  - b. Berilah tanda silang tepat pada huruf yang dipilih(a, b, c, d)
4. Atas bantuan dan partisipasi Anda disampaikan terima kasih.

### PERTANYAAN

1. Apakah latar belakang bahasa sehari-hari anda ?  
 a. Jawa                      c. Bahasa daerah lain  
b. Madura                    d. Bahasa Indonesia
2. Apakah dalam percakapan sehari-hari dengan guru, Anda menggunakan bahasa Jawa ?  
 a. Ya                          c. Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Campur
3. Apakah Anda menggunakan kosa kata bahasa Jawa dalam setiap karangan anda ?  
a. Ya                           c. Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Sering
4. Apakah Bapak/ Ibu guru Anda menggunakan bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari di sekolah Anda ?  
a. Ya                           c. Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Campur

5. Apakah dalam mengajar Bapak/ Ibu guru Anda menggunakan bahasa Jawa ?
- a. Ya   Kadang-kadang  
b. Tidak  d. Campur
6. Apakah Anda selalu memperhatikan bentuk pemakaian kata dalam karangan Anda ?
- Ya  c. Kadang-kadang   
b. Tidak  d. Campur
7. Apakah bentuk kata yang anda gunakan mengarah ke penggunaan bahasa Jawa ?
- Ya  c. Kadang-kadang   
b. Tidak  d. Campur
8. Apakah dalam menulis karangan Anda memperhatikan susunan kalimat yang Anda gunakan ?
- Ya  c. Kadang-kadang   
b. Tidak  d. Campur
9. Apakah susunan kalimat yang Anda gunakan terpengaruh oleh bahasa Jawa ?
- Ya  c. Kadang-kadang   
b. Tidak  d. Sering
10. Ketidakteraturan susunan kalimat bahasa Indonesia yang Anda gunakan disebabkan karena :
- a. pengetahuan tata bahasa Indonesia yang kurang   
 b. adanya pengaruh bahasa Jawa   
c. kurang perhatian dan pengawasan dari Bapak/ Ibu guru   
d. Adanya kemalasan untuk belajar
11. Bentuk-bentuk penyimpangan bahasa yang Anda lakukan disebabkan karena :
- a. kedwibahasaan yang Anda kuasai   
b. tipisnya kedwibahasaan dan kesetiaan dalam pemakaian bahasa Indonesia

- c. kurangnya kosa kata bahasa Indonesia dalam mengganti kosa kata bahasa Jawa yang akan digunakan.
  - d. kebutuhan akan taksonomi.
12. Apakah Anda dalam kelas menggunakan bahasa Jawa ?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering



Instrumen Penelitian 1 (sebagai pemandu pengumpul data)

### PETUNJUK PENGISIAN ANKET BAGI SISWA

Petunjuk .

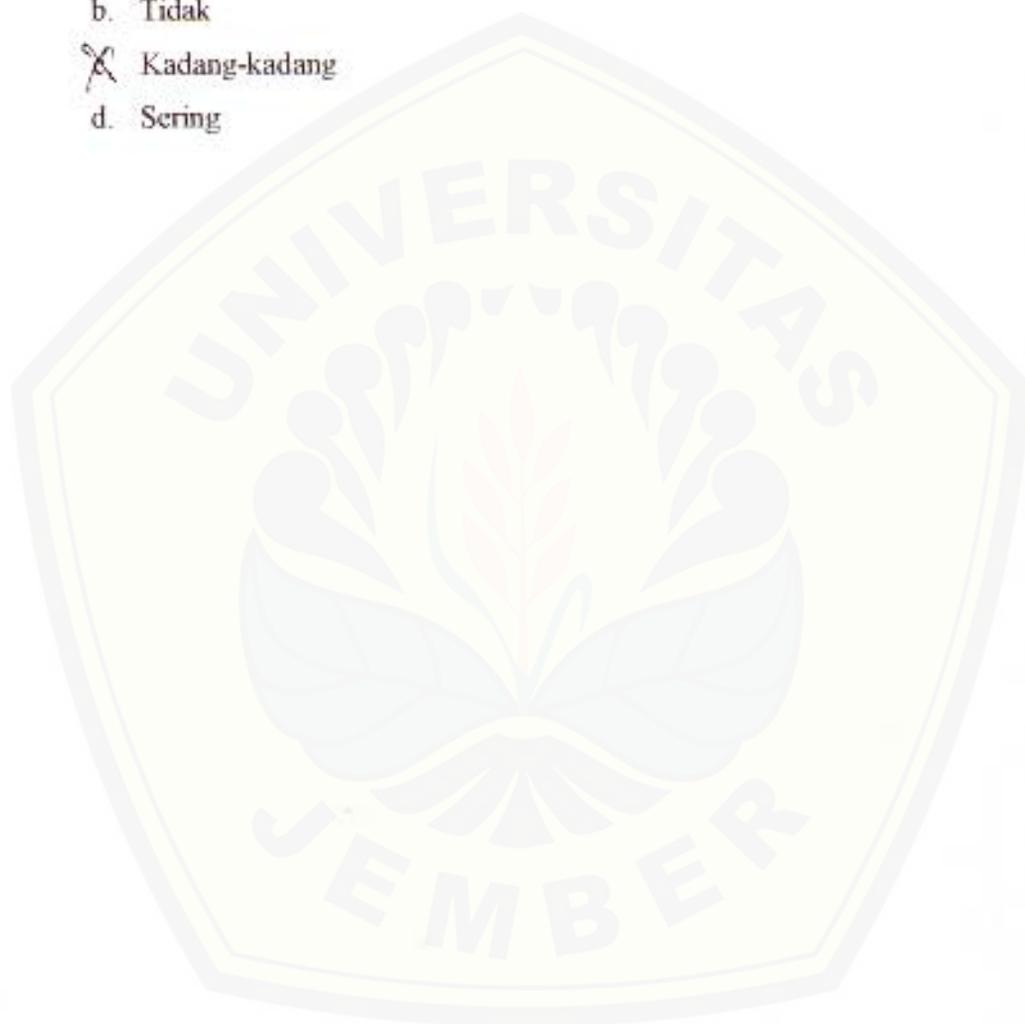
1. Ada jawaban sendiri untuk menjawab pertanyaan di bawah ini.
2. Tulis nama dengan lengkap di kanan atas.
3. Teknik menjawab:
  - a. Dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket dimohon dijawab secara obyektif dan jujur dengan memilih salah satu jawaban saja.
  - b. Berilah tanda silang tepat pada huruf yang dipilih(a, b, c, d)
4. Atas bantuan dan partisipasi Anda disampaikan terima kasih.

### PERTANYAAN

1. Apakah latar belakang bahasa sehari-hari anda ?  
 Jawa                      c. Bahasa daerah lain  
b. Madura                      d. Bahasa Indonesia
2. Apakah dalam percakapan sehari-hari dengan guru, Anda menggunakan bahasa Jawa ?  
 Ya                      c. Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Campur
3. Apakah Anda menggunakan kosa kata bahasa Jawa dalam setiap karangan anda ?  
a. Ya                       Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Sering
4. Apakah Bapak/ Ibu guru Anda menggunakan bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari di sekolah Anda ?  
a. Ya                       Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Campur

5. Apakah dalam mengajar Bapak/ Ibu guru Anda menggunakan bahasa Jawa ?
- a. Ya  Kadang-kadang
- b. Tidak  d. Campur
6. Apakah Anda selalu memperhatikan bentuk pemakaian kata dalam karangan Anda ?
- Ya  c. Kadang-kadang
- b. Tidak  d. Campur
7. Apakah bentuk kata yang anda gunakan mengarah ke penggunaan bahasa Jawa ?
- Ya  c. Kadang-kadang
- b. Tidak  d. Campur
8. Apakah dalam menulis karangan Anda memperhatikan susunan kalimat yang Anda gunakan ?
- Ya  c. Kadang-kadang
- b. Tidak  d. Campur
9. Apakah susunan kalimat yang Anda gunakan terpengaruh oleh bahasa Jawa ?
- Ya  c. Kadang-kadang
- b. Tidak  d. Sering
10. Ketidakteraturan susunan kalimat bahasa Indonesia yang Anda gunakan disebabkan karena :
- a. pengetahuan tata bahasa Indonesia yang kurang
- b. adanya pengaruh bahasa Jawa
- c. kurang perhatian dan pengawasan dari Bapak/ Ibu guru
- d. Adanya kemalasan untuk belajar
11. Bentuk-bentuk penyimpangan bahasa yang Anda lakukan disebabkan karena :
- a. kedwibahasaan yang Anda kuasai
- b. tipisnya kedwibahasaan dan kesetiaan dalam pemakaian bahasa Indonesia

- c. kurangnya kosa kata bahasa Indonesia dalam mengganti kosa kata bahasa Jawa yang akan digunakan.
  - d. kebutuhan akan taksonomi.
12. Apakah Anda dalam kelas menggunakan bahasa Jawa ?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering



Instrumen Penelitian I (sebagai pemandu pengumpul data)

### PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET BAGI SISWA

Petunjuk ,

1. Ada jawaban sendiri untuk menjawab pertanyaan di bawah ini.
2. Tulis nama dengan lengkap di kanan atas.
3. Teknik menjawab:
  - a. Dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket dimohon dijawab secara obyektif dan jujur dengan memilih salah satu jawaban saja.
  - b. Berilah tanda silang tepat pada huruf yang dipilih(a, b, c, d)
4. Atas bantuan dan partisipasi Anda disampaikan terima kasih.

### PERTANYAAN

1. Apakah latar belakang bahasa sehari-hari anda ?  
 a. Jawa                      c. Bahasa daerah lain  
b. Madura                      d. Bahasa Indonesia
2. Apakah dalam percakapan sehari-hari dengan guru, Anda menggunakan bahasa Jawa ?  
 a. Ya                      c. Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Campur
3. Apakah Anda menggunakan kosa kata bahasa Jawa dalam setiap karangan anda ?  
a. Ya                       c. Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Sering
4. Apakah Bapak/ Ibu guru Anda menggunakan bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari di sekolah Anda ?  
a. Ya                       c. Kadang-kadang  
b. Tidak                      d. Campur

5. Apakah dalam mengajar Bapak/ Ibu guru Anda menggunakan bahasa Jawa ?
- a. Ya   Kadang-kadang  
b. Tidak  d. Campur
6. Apakah Anda selalu memperhatikan bentuk pemakaian kata dalam karangan Anda ?
- Ya  c. Kadang-kadang   
b. Tidak  d. Campur
7. Apakah bentuk kata yang anda gunakan mengarah ke penggunaan bahasa Jawa ?
- Ya  c. Kadang-kadang   
b. Tidak  d. Campur
8. Apakah dalam menulis karangan Anda memperhatikan susunan kalimat yang Anda gunakan ?
- Ya  c. Kadang-kadang   
b. Tidak  d. Campur
9. Apakah susunan kalimat yang Anda gunakan terpengaruh oleh bahasa Jawa ?
- Ya  c. Kadang-kadang   
b. Tidak  d. Sering
10. Ketidakteraturan susunan kalimat bahasa Indonesia yang Anda gunakan disebabkan karena :
- a. pengetahuan tata bahasa Indonesia yang kurang  
 b. adanya pengaruh bahasa Jawa  
c. kurang perhatian dan pengawasan dari Bapak/ Ibu guru  
d. Adanya kemalasan untuk belajar
11. Bentuk-bentuk penyimpangan bahasa yang Anda lakukan disebabkan karena :
- a. kedwibahasaan yang Anda kuasai  
b. tipisnya kedwibahasaan dan kesetiaan dalam pemakaian bahasa Indonesia

- c. kurangnya kosa kata bahasa Indonesia dalam mengganti kosa kata bahasa Jawa yang akan digunakan.
  - d. kebutuhan akan taksonomi.
12. Apakah Anda dalam kelas menggunakan bahasa Jawa ?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering

